

**TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM
TERHADAP PERSAINGAN ANTAR PRODUSEN TAHU
DI DESA KARANGANYAR, WERU, SUKOHARJO**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

DISUSUN OLEH:

NINING ISNAYNI

11380042

PEMBIMBING:

ABDUL MUGHITS, S.Ag., M.Ag

MUAMALAH

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Persaingan sering dikonotasikan negatif karena dianggap mementingkan kepentingan sendiri. Oleh karena itu, Islam menekankan adanya moralitas seperti persaingan yang sehat, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan. Implementasi nilai-nilai tersebut merupakan tanggung jawab bagi setiap pelaku pasar. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis memilih Desa Karanganyar sebagai obyek penelitian. Alasannya adalah Desa Karanganyar merupakan daerah sentra industri tahu yang ada di Kabupaten Sukoharjo sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya praktek persaingan-persaingan antar produsen tahu.

Rumusan penelitian ini adalah tentang bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap persaingan antar produsen tahu di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo. Persaingan terkait produksi, produk, harga dan pemasaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik yaitu menggambarkan fakta yang ada di lapangan yang diperoleh dari data-data yang diperoleh. Data yang diperoleh adalah data yang memberikan gambaran tentang permasalahan yang berhubungan dengan persaingan usaha antar produsen tahu di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo. Kemudian dilakukan analisis mengenai permasalahan tersebut. Guna memperoleh data yang akurat penulis melakukan wawancara dengan sebagian para produsen tahu di Desa Karanganyar.

Melalui penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa persaingan yang terjadi di Desa Karanganyar adalah meliputi persaingan produksi, persaingan produk, persaingan harga, dan persaingan pemasaran. Kemudian persaingan antar produsen tahu yang terjadi di Desa Karanganyar sebagian sudah sesuai dengan etika bisnis Islam, terbukti dengan praktek-praktek persaingan yang terjadi tidak menyimpang dari ajaran Islam, namun masih ada beberapa aktivitas-aktivitas dari produsen yang menyimpang dari ajaran Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-/RO

Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nining Isnayni

NIM : 11380042

Jurusan : Muamalah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Jumadil Awal 1438

10 Februari 2017

Yang Menyatakan



NIM : 11380042



Yogyakarta

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nining Isnayni

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nining Isnayni

N.I.M. : 11380042

Judul Skripsi : *"Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo."*

Sudah dapat diajukan kembali kepada jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas, dapat segera dimunaqosyahkan. atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Jumadil Awal 1438

10 Februari 2017

Pembimbing

Abdul Mughits, S.A., M. Ag.

NIP. 19760920 200501 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-67/Un.02/DS/PP.00.9/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PERSAINGAN ANTAR
PRODUSEN TAHU DI DESA KARANGANYAR, WERU, SUKOHARJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NINING ISNAYNI
Nomor Induk Mahasiswa : 11380042
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19760920 200501 1 002

Penguji II

Ratnasari Fajariya Abidin, S.H., M.H.
NIP. 19761018 200801 2 009

Penguji III

Zulfana Etly Triantini, S.H.I., M.SI.
NIP. 19820314 200912 2 003

Yogyakarta, 28 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum

DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

MOTTO

*Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam
setiap malapetaka, sedangkan orang pesimis melihat malapetaka
dalam setiap kesempatan*

(Nabi Muhammad SAW)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

SPECIAL FOR :

SUAMIKU AGUS WINARTO

ANAK TERCINTA CHAIRUNNISA NAYRA AZZAHRA

BAPAKKU RAKIMIN

IBUKKU SUNARTI

KAKAK KESAYANGANKU NURUL TAUFIK HIDAYAH



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (denga titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Zal	D	De
ذ	Ẓal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta'marbūtah di akhir kata

- a. Biladimatikanditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang diserapdalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karūmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ُ	dammah	Ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2	Fathah+ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>ā : tansā</i>
3	Kasrah+ya' mati	كريم	Ditulis	<i>ī : kaīm</i>
4	Dammah+wawumati	فروض	Ditulis	<i>ū : furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah ya mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Biladiikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur’ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l(el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samā’</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: *Al-Qur’an*, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijāb*.

- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama Penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين. و به نستعين على أمور الدنيا و الدين.

أشهد ان لا اله الا الله و أشهد ان محمدا عبده و رسوله. اللهم صل و سلم على

محمد و على اله و أصحابه أجمعين.

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala karunia nikmat sehat dan pengetahuan yang teramat besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana dan masih jauh dari rasa kesempurnaan.

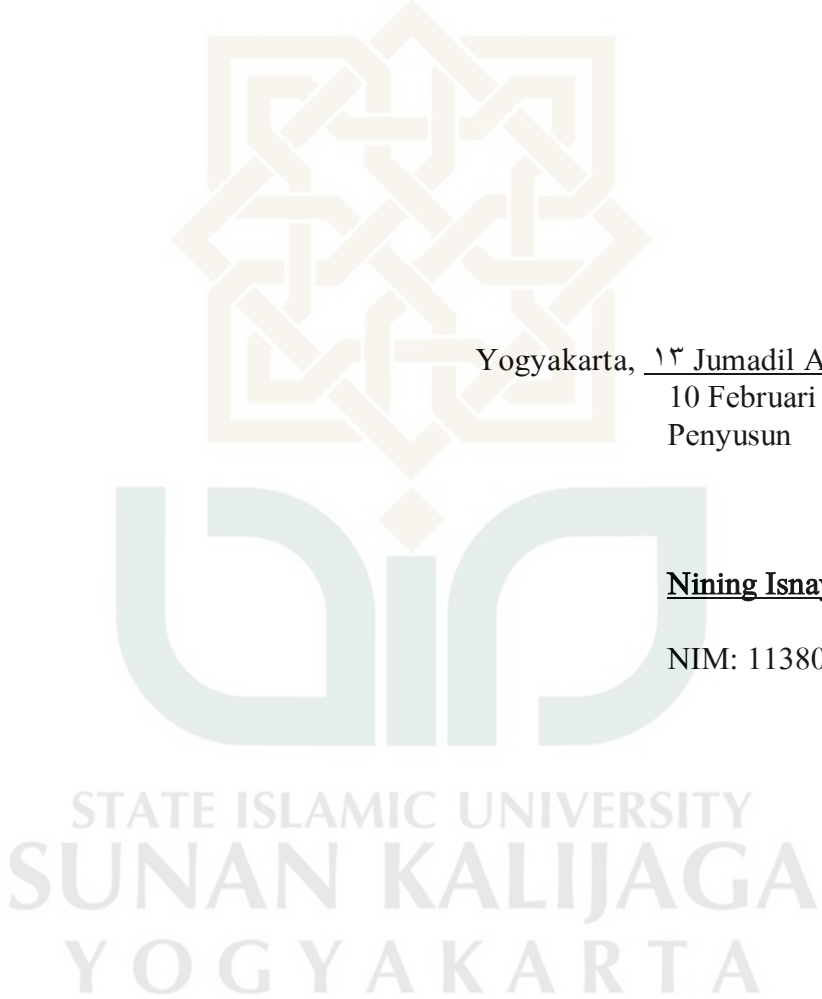
Sholawat serta salam tak lupa dihanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umatnya ke lembah ilmu pengetahuan, yang dapat dirasakan sampai saat ini.

Terlepas dari banyaknya kekurangan pada skripsi ini, penyusun merasa bersyukur atas selesainya tulisan sederhana ini dengan judul “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo” yang mana menjadi salah satu syarat kelulusan strata satu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak dipungkiri adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi , M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Agus Muh. Najib,S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Saifuddin, S.H.I., M.S.I, selaku Kajur Muamalah, dan Ibu Zusiana Elly Triantini, S.H.I., M.S.I. selaku Sekjur Muamalah.
4. Bapak Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Nur selaku staff administrasi TU Muamalah yang penuh kesabaran dan membantu kebutuhan administrasi mahasiswa/i Muamalah.
7. Suamiku Agus Winarto dan Anak Tercinta Chairunnisa Nayra Azzahra yang selalu memberikan pengertian dan dukungan tiada hentinya.
8. Kedua orang tuaku yang tak tergantikan, Bapaka Rakimin dan Ibu Sunarti. Terima kasih atas pengorbanan bapak dan ibu yang tak terhingga demi mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat.
9. Kakak kesayangan, Nurul Taufik Hidayah. Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam segala hal.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini.

Swmoga ketulusan pihak-pihak terkait dapat menjadikan pahala di sisi Allah. Akhir kata penulis mrngharapkan ampunan dan ridha Allah SWT atas salah dan khilaf. Akhir kata semoga karya ini dapat memberikan manfaat semua pihak dan menambah khazanah hukum islam. Amin.



Yogyakarta, 13 Jumadil Awal 1438

10 Februari 2017

Penyusun

Nining Isnayni

NIM: 11380042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	17

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ETIKA BISNIS ISLAM

DAN PERSAINGAN USAHA

A. Etika Bisnis Islam	19
1. Definisi Etika Bisnis Islam	19
a. Etika Bisnis	19
b. Etika Bisnis Islam	21
2. Perilaku Bisnis	23
a. Perilaku Bisnis yang Dilarang	23
b. Perilaku Bisnis yang Dianjurkan	24
3. Landasan Hukum Etika Bisnis Islam	24
4. Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam	26
B. Persaingan Usaha.....	31
1. Definisi Persaingan Usaha	31
2. Landasan Hukum Persaingan Usaha	35
3. Faktor Pendorong Persaingan Usaha	36

BAB III GAMBARAN UMUM PERSAINGAN USAHA TAHU DI DESA

KARANGANYAR

A. Gambaran Umum Persaingan Usaha Tahu Desa Karanganyar	
1. Kondisi Desa Karanganyar	38
2. Sejarah Singkat Industri Tahu Desa Karanganyar	40
3. Kondisi Ekonomi	42
4. Proses Produksi Tahu.....	43

5. Permasalahan Industri Tahu Desa Karanganyar	45
6. Persaingan Usaha Tahu Desa Karanganyar.....	47
a. Persaingan Produksi	47
b. Persaingan Produk	49
c. Persaingan Harga	51
d. Persaingan Pemasaran	54

BAB IV ANALISIS PRAKTEK PERSAINGAN USAHA ANTAR

PRODUSEN TAHU DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM

A. Analisis Persaingan Produksi	57
B. Analisis Persaingan Produk	58
C. Analisis Persaingan Harga	60
D. Analisis Persaingan Pemasaran	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
----------------------	----

LAMPIRAN

1. Daftar Terjemahan	I
2. Pedoman Wawancara	V
3. Curriculum Vitae	VI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, sedangkan salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki.¹

Di samping anjuran untuk mencari rezeki, Islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek kehalalannya, baik dari sisi perolehan maupun pendayagunaan (pengelolaan dan pembelajaran).²

Dengan landasan iman, bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup dalam pandangan islam dinilai sebagai ibadah yang disamping memberikan perolehan

¹ M.I. Yusanto dan M.K. Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 17.

² *Ibid.*

material, juga Insya Allah akan mendatangkan pahala. Banyak sekali tuntunan dalam Al-Quran dan Hadits yang mendorong seorang muslim untuk bekerja.

هو الذي جعل لكم الارض ذلولا فامشوا في مناكبها و كلوا من رزقه واليه النشور³

Dalam kerangka bisnis, ilmu kehidupan keterampilan yang dibutuhkan adalah segala hal yang menunjang keberhasilan bisnis. Antara lain, keterampilan dalam mengelola keuangan (manajemen keuangan), keterampilan atau keahlian memasarkan (manajemen pemasaran), dan sebagainya. Serta yang paling penting adalah penguasaan ketrampilan operasi/produksi dari lapangan bisnis yang digelutinya.⁴

Namun demikian, tidak dapat dipungkiri di balik praktik bisnis itu adanya berbagai macam persaingan misalnya: ada persaingan yang sehat dan adil (*fair competition*), ada persaingan yang tidak sehat (*unfair competition*), bahkan ada persaingan yang destruktif (*destructive competition*) seperti *predatory price*. Tentu saja, perilaku anti persaingan seperti persaingan usaha yang tidak sehat dan destruktif itu tidak kita kehendaki, karena mengakibatkan *in-efisiensi* perekonomian berupa hilangnya kesejahteraan (*economic welfare*), bahkan mengakibatkan keadilan ekonomi masyarakatpun terganggu dan

³ Al-Mulk (67) : 15

⁴ *Ibid.*

timbulnya akibat-akibat ekonomi dan social yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, ketertiban, maupun kepentingan umum.⁵

Adanya persaingan usaha yang sehat, akan menguntungkan semua pihak termasuk konsumen dan pengusaha kecil, dan produsen sendiri, karena akan menghindari terjadinya konsentrasi kekuatan pada satu atau beberapa usaha tertentu. Tanpa kepastian hukum, maka mekanisme pasar akan terancam. Adanya hukum yang pasti akan memelihara ketertiban pasar dan menjamin transparansi pasar.⁶

Masih banyak ditemukan para pedagang yang mengabaikan etika dalam menjalankan bisnisnya. Masalah yang rawan terjadinya penyimpangan adalah pasar tradisional. Beberapa penyimpangan yang sering ditemukan di pasar tradisional antara lain pengurangan takaran dan timbangan, pengoplosan barang kualitas bagus dengan yang buruk, dan penjualan barang haram. Selain itu adalah persaingan. Persaingan yang sempurna, adalah sesuai dengan kesepakatan pasar. Yang semua itu juga sudah diatur dalam islam, bahwa tidak merugikan salah satu pihak. Contohnya adalah persaingan harga. Persaingan harga pasar harus ditentukan dengan kesepakatan bersama yang tentunya tidak merugikan pedagang lain, pembeli dan komponen lainnya.⁷

⁵ Hermansyah, *Pokok-pokok Hukum Persaingan Usaha di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 23.

⁶R. Sri Lestari, Tinjauan Tentang Etika Bisnis dalam Persaingan Usaha di Indonesia, Fakultas hukum Universitas Indonesia, diakses dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-71774.pdf>.

⁷ Novita Sa'adatul Hidayah, "Persaingan Bisnis Pedagang Ganefo Mranggen Demak Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015, hlm. 4.

Apakah persaingan ini baik atau tidak bagi suatu usaha, sangat tergantung kepada kemampuan pengusahanya.⁸ Menurut Kasmir pesaing adalah perusahaan yang menghasilkan atau menjual barang atau jasa yang sama atau mirip dengan produk yang kita tawarkan.⁹

Terdapat hubungan yang erat antara etika bisnis dan persaingan usaha. Terdapatnya aspek hukum dan aspek etika bisnis sangat menentukan terwujudnya persaingan yang sehat. Munculnya persaingan yang tidak sehat disebabkan karena peranan hukum dan etika bisnis dalam persaingan usaha belum berjalan sebagaimana mestinya. Dalam bisnis, terjadi persaingan yang ketat, yang kadang-kadang menyebabkan pelaku usaha menghalalkan segala usaha untuk memperoleh keuntungan usaha dan memenangkan persaingan.¹⁰

Dalam Islam etika diartikan sebagai *al-akhlak* dan *al-adab* yang bertujuan untuk mendidik moralitas manusia. Dalam hal ini yang patut kita jadikan contoh adalah Nabi Muhammad SAW adalah nilai spiritual, humanisme, kejujuran, keseimbangan dan semangatnya untuk memuaskan mitra bisnisnya. Secara prinsip, ia telah menjadikan empat pilar berikut ini sebagai dasar transaksi ekonominya. Empat pilar tersebut adalah : Tauhid, Keseimbangan (Adil), Kehendak Bebas dan Pertanggung jawaban. Dalam berbisnis kelak pada saat kita sukses maka kita harus hidup sederhana dan wajar, tidak bermewah

⁸ Buchari Alma, *Ajaran Islam dalam Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 1993), hlm.107.

⁹ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 258.

¹⁰ *Ibid.*

mewahan dan bertindak mubazir. Yang benar-benar harus kita perhatikan adalah bagaimana kita berbisnis yang memperhatikan halal dan haram, sehingga kita bisa terhindar dari yang haram dan menjaga produk atau jasa dalam keadaan halal.¹¹

Penulis memilih topik persaingan usaha antar produsen tahu. Pemilihan topik ini karena penulis melihat persaingan yang terjadi antar produsen tahu di kawasan industri tahu, tepatnya di Desa Karanganyar, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. Praktek yang sering terjadi ialah adanya praktek menguasai pasar, yaitu produsen yang besar akan lebih kuat dan mengalahkan produsen yang kecil, dan adanya salah seorang produsen yang menirukan strategi bedagang produsen lain dengan menjual produk sejenis yang baru laris di pasaran, sehingga mengurangi tingkat penjualan produsen yang terlebih dahulu menjual produk yang sama.¹² Dari semua produsen tahu di desa Karanganyar, ada sebagian produsen tahu yang berperilaku seperti di atas. Berdasarkan pemikiran di atas maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu

¹¹ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm. 152.

¹² Wawancara dengan Bpk Dwi (produsen tahu) di dukuh Kujon, Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo pada tanggal 10 Mei 2016, pukul 09.00 WIB.

di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo.” Penulis memilih persaingan antar produsen tahu di Desa Karanganyar, karena Desa Karanganyar adalah wilayah sentra industri tahu yang cukup besar di kabupaten sukoharjo.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana praktek persaingan usaha antar produsen tahu di desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo?
2. Bagaimana tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap praktek persaingan antar produsen tahu di desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui praktek persaingan usaha antar produsen tahu di desa Karanganyar, kecamatan Weru, kabupaten Sukoharjo.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap praktek persaingan usaha antar produsen tahu di desa Karanganyar, kecamatan Weru, kabupaten Sukoharjo.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Menambah ilmu pengetahuan tentang Etika Bisnis Islam.

- b. Memberikan dan menambah wawasan tentang ekonomi islam khususnya Etika Bisnis Islam bagi para pelaku usaha.
- c. Penelitian ini dapat menjadi sumber dan khasanah ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi dalam menunjang akademisnya.

D. Telaah Pustaka

Penelitian ini mencoba melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terkait atau serupa dengan penelitian yang akan penulis kaji yaitu diantaranya :

Skripsi Misbahul fata dengan judul “ Praktek Banggel Handphone di Jogjatronik dalam Perspektif Etika Bisnis Islam “ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2009).¹³ Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan praktek banggel handphone dijogjatronik sama dengan praktek jual beli yang lain,begitu juga etika bisnis yang diterapkan oleh para pedagang sebagian besar sesuai dengan kaidah etika islam, baik dari nilai-nilai yang umum (keadilan dan kejujuran) maupaun nilai-nilai yang khusus dalam etika bisnis seperti jenis barang yang dijual atau pemenuhan hak-hak konsumennya.

Skripsi dari Indrawati Hayati Gani dengan judul “Perang Iklan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Operator Seluler XL, PT.Excelcomindo Axiata Tbk, dan Operator Seluler AS, PT.Telkomsel Tbk.)” (Universitas Islam Negeri

¹³ Misbahul Fata, “Praktek Banggel Handphone di Jogjatronik Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam” : UniversitasIslam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2009.

Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).¹⁴ Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dalam perang iklan kedua operator seluler kartu AS dan operator seluler kartu XL dilarang dalam etika bisnis Islam karena melanggar beberapa prinsip dasar dalam etika bisnis Islam.

Dalam Skripsi dari Novita Sa'adatul Hidayah dengan judul "Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ganefo Mranggen Demak Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).¹⁵ Dalam penelitian ini disimpulkan Persaingan yang terjadi di pasar Ganefo sebagian sudah sesuai dengan etika bisnis Islam, meskipun ada sebagian pedagang yang melakukan persaingan yang tidak sehat demi meraih pembeli dan keuntungan sebanyak-banyaknya.

Selain itu penyusun mendapati sejumlah buku yang membahas tentang Persaingan usaha dan etika bisnis Islam, diantaranya:

Yusuf Qardhawi dalam bukunya yang berjudul *Norma dan Etika dalam Ekonomi Islam* menjelaskan bahwa peran Islam yang meletakkan ekonomi pada posisi tengah dan keseimbangan yang adil dalam bidang ekonomi keseimbangan. Dan yang kemudian akan menjadi tolak ukur nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan ekonomi tersebut.¹⁶

¹⁴Indrawati Hayati Gani, "Perang Iklan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Operator Seluler XL {PT.Excelcomindo Axiata Tbk.} dan Operator Seluler {PT.Telkomsel Tbk.})": Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Yogyakarta, 2012.

¹⁵ Novita Sa'adatul Hidayah, "Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ganefo Mranggen Demak Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam": Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: Semarang, 2015.

¹⁶ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 71.

Abdul Aziz dalam bukunya yang berjudul *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha* menjelaskan bahwa pemahaman bisnis tidak diukur dari materi semata. Konteks bisnis juga merupakan bentuk ibadah yang dapat dilakukan dengan kejujuran yang ada didalamnya.

Dalam buku *Hukum Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat di Indonesia* oleh Suhasril dan Muhammad Taufik Makarao menjelaskan tentang undang-undang yang mengatur praktek persaingan usaha.

Berdasarkan telaah pustaka di atas, belum pernah ditemukan penelitian tentang tinjauan etika bisnis Islam terhadap persaingan antar produsen tahu di desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo . Pembahasan dalam penyusunan skripsi ini lebih menitikberatkan pada tinjauan etika bisnis Islam terhadap persaingan antar produsen tahu di daerah sentra industri tahu di kabupaten Sukoharjo, tepatnya di desa Karanganyar, kecamatan Weru.

E. Kerangka Teoritik

Seorang pengusaha dalam pandangan etika bisnis Islam bukan sekedar mencari keuntungan, melainkan juga keberkahan yaitu kemantapan dari usaha itu dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhoi oleh Allah SWT. Ini berarti yang harus diraih oleh seorang pedagang dalam melakukan bisnis tidak sebatas keuntungan materiil, tetapi yang penting lagi adalah keuntungan

immaterial (spiritual). Kebendaan yang profan (*intransenden*) baru bermakna apabila diimbangi dengan kepentingan spiritual yang transenden (*ukrawi*).¹⁷

Sebagai pelaku bisnis, terutama sebagai muslim, ia harus menyibukkan diri dengan masalah-masalah etis. Dengan kata lain, profesionalitas dalam bisnis dituntut juga adanya kompetensi yang memadai dalam memecahkan tantangan etika bisnis yang sekarang ditengarai mulai longgar (*permissive*). Kemampuan untuk menentukan sikap-sikap etis yang tepat, termasuk kompetensi sebagai usahawan atau manajer. Begitu pula sebuah perusahaan hanya akan berhasil dalam waktu panjang apabila berpegang pada standar-standar etis yang berlaku. Inilah profit perusahaan yang disebut *good bussines* yang berpijak pada *reliable ethics*.¹⁸

Sebagai agama *rahmat lil alamin* yang bersumber pokok dari ajaran wahyu, sudah barang tentu menjadikan etika (akhlak) sebagai urat nadi dalam segala aspek kehidupan seorang muslim. Terlebih lagi Islam mengajarkan ketinggian nilai etika tidak saja secara teoritis yang bersifat abstrak, namun juga yang bersifat aplikatif. Kita sadari bahwa salah satu misi pokok kerasulan Muhammad saw adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Dengan begitu bagaimanapun praktik bisnis Rasulullah saw yang ditunjukkan kepada kita, pada hakikatnya tidak terlepas dari rekayasa Allah SWT yang mengajarkan kepada manusia tentang etika dalam pengertian praktis itu. Karena itu tesis Yusuf

¹⁷ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2007), hlm. 21.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 23.

Qardhawi yang menyatakan bahwa segala ranah kehidupan muslim tidak lepas dari ajaran akhlak, termasuk dalam aktifitas ekonomi (bisnis), tak perlu diragukan lagi keabsahannya dan benar adanya.¹⁹

Prasyarat untuk meraih keberkahan atas nilai transenden seorang pelaku bisnis harus memperhatikan beberapa prinsip etika yang telah digariskan dalam islam, antara lain:²⁰

Pertama jujur dalam takaran. Jujur dalam takaran ini sangat penting untuk diperhatikan.

ويل للمطففين²¹

Masalah kejujuran tidak hanya merupakan kunci sukses seorang pelaku bisnis menurut Islam. Tetapi etika bisnis modern juga sangat menekankan pada prinsip kejujuran.

Kedua, menjual barang yang baik mutunya. Salah satu cacat etis dalam perdagangan adalah tidak transparan dalam hal mutu, yang berarti mengabaikan tanggung jawab moral dalam dunia bisnis. Padahal tanggung jawab yang diharapkan adalah tanggung jawab yang berkeseimbangan (*balance*) antara memperoleh keuntungan (*profit*) dan memenuhi norma-norma dasar

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.*, hlm. 24.

²¹ Al-Muthaffifin(83) : 1

masyarakat baik berupa hukum, maupun etika atau adat.²² Menyembunyikan mutu sama halnya dengan berbuat curang dan berbohong. Bukankah kebohongan itu akan menyebabkan ketidaktentraman, sebaliknya kejujuran akan melahirkan ketenangan, sebagaimana penjelasan Rasulullah saw.

Ketiga, dilarang menggunakan sumpah. Seringkali ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan para pedagang kelas bawah apa yang dikenal dengan obral sumpah. Mereka terlalu mudah menggunakan sumpah dengan maksud untuk meyakinkan pembeli bahwa barang dagangannya benar-benar berkualitas, dengan harapan agar orang terdorong untuk membelinya. Dalam Islam perbuatan semacam ini tidak dibenarkan karena juga akan menghilangkan keberkahan.

Keempat, longgar dan bermurah hati. Dalam transaksi terjadi kontrak antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini seorang penjual diharapkan bersikap ramah dan bermurah hati kepada setiap pembeli. Dengan sikap ini seorang penjual akan mendapatkan berkah dalam penjualan dan akan diminati oleh pembeli. Kunci suksesnya adalah satu yaitu service kepada orang lain.

Bukankah senyum dari seseorang penjual terhadap pembeli merupakan wujud refleksi dari sikap ramah yang menyejukkan hati sehingga para pembeli akan merasa senang. Dan bahkan bukan tidak mungkin pada akhirnya mereka akan

²² M. Amin Abdullah dan Iwan Triuwono, *Etika Muamalah* (Pogram Pascasarjana UMM, Malang, 1997).

menjadi pelanggan setia yang akan menggantungkan pengembangan bisnis dikemudian hari. Sebaliknya, jika penjual bersifat kurang ramah, apalagi kasar dalam melayani pembeli, justru mereka akan melarikan diri, dalam arti tidak akan mau kembali lagi.

Kelima, membangun hubungan baik (*interrelationships*) antar kolega. Islam menekankan hubungan konstruktif dengan siapapun, inklud antar sesama pelaku dalam bisnis. Islam tidak menghendaki dominasi pelaku yang satu di atas yang lain, baik dalam bentuk monopoli, oligopoly maupun bentuk-bentuk lain yang tidak mencerminkan rasa keadilan atau pemerataan pendapatan. Dalam kaitan dengan hubungan pribadi antar pelaku bisnis ini, Diana Rowland mengemukakan cara berpikir menurut orang Jepang bahwa bisnis lebih merupakan suatu komitmen daripada sekedar transaksi. Karenanya, hubungan pribadi dianggap sangat penting dalam mengembangkan ikatan perasaan dan kemanusiaan dan perlu diyakini secara timbal balik bahwa hubungan bisnis tidak akan berakhir segera setelah hubungan bisnis selesai. Ini sangat bertentangan dengan apa yang sering dilakukan menurut cara berpikir orang Barat. Hubungan bisnis yang didasarkan pada keuntungan secara pribadi bukanlah merupakan cara orang Jepang.²³

Dengan demikian, dengan memahami filosofi bisnis orang Jepang bahwasanya yang penting antara penjual dan pembeli tidak hanya mengejar keuntungan materi semata, namun dibalik itu ada nilai kebersamaan untuk

²³ Diana Rowland, *Etika Bisnis Jepang: Petunjuk Praktis Menuju Sukses Orang Jepang* (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hlm. 108.

saling menjaga jalinan kerjasama yang terbangun lewat silaturahmi. Dengan silaturahmi itulah menurut ajaran Islam akan diraih hikmah yang dijanjikan yakni akan diluaskan rezeki dan dipanjangkan umurnya bagi siapa pun yang melakukannya.

Keenam, tertib administrasi. Dalam dunia perdagangan wajar terjadi praktik pinjam meminjam. Dalam hubungan ini al-Qur'an mengajarkan perlunya administrasi hutang piutang tersebut agar manusia terhindar dari kesalahan yang mungkin terjadi.

Ketujuh, menetapkan harga dengan transparan. Harga yang tidak transparan bias mengandung penipuan. Untuk itu menetapkan harga dengan terbuka dan wajar sangat dihormati dalam Islam agar tidak terjerumus dalam riba. Kendati dalam dunia bisnis kita tetap ingin memperoleh prestasi (keuntungan), namun hak pembeli harus tetap dihormati.²⁴ Dalam arti penjual harus bersikap toleran terhadap kepentingan pembeli, terlepas apakah ia sebagai konsumen tetap maupun bebas (insidentil).

Setiap pelaku usaha selalu ingin mengembangkan usahanya semaksimal mungkin atau menjadi yang terbaik di bidangnya. Kondisi itu memaksa setiap pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja dan daya saing, tentu melalui inovasi dan efisiensi untuk mengungguli pesaingnya. Sebagai konsekuensi keberhasilan mencapai hal itu, pelaku usaha akan memperoleh posisi dominan dan/ memiliki *market power* (kekuatan pasar) di pasar bersangkutan. Dari sudut pandang

²⁴ Manuel G. Velasquez, *Business Ethics* (Englewood Cliffs NJ, Printice Hall, 1992), hlm. 184.

ekonomi, memiliki kemampuan penguasaan pasar lewat keunggulan inovasi dan efisiensi dapat memberikan efek positif bagi konsumen. Melalui penguasaan pasar, pelaku usaha dapat mewujudkan efisiensi biaya (*cost saving*) atau menjamin pasokan bahan baku atau produk untuk mencapai skala ekonomi.²⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan data informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan kerja.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penyusun ini bersifat deskriptif analitik, yaitu peneliti menjelaskan bagaimana persaingan antar produsen tahu di desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo dengan tinjauan etika bisnis Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah persaingan antar pedagang tahu di desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo dilakukan melalui:

- a. Observasi, yaitu penyusun melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diteliti.²⁶ Teknik ini digunakan oleh penyusun untuk memperoleh data yang diperlukan baik secara langsung

²⁵ Susanti Adi Nugroho, *Hukum Persaingan Usaha Di Indonesia Dalam Teori Dan Praktik Serta Penerapan Hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm. 383.

²⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 15.

maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan persaingan antar produsen tahu di desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo.

- b. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan jalan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Metode wawancara ini penyusun tujukan kepada beberapa produsen tahu untuk mewakili seluruh produsen tahu yang ada di desa Karanganyar. Produsen yang diwawancarai sebanyak 10 orang. Penentuan Produsen tahu ini berdasarkan jangkauan pemasaran pada wilayah yang sama.
- c. Dokumentasi, yaitu cara memperoleh data dengan melihat dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang diperlukan khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu data produsen tahu di desa Karanganyar. Data yang diperoleh adalah data Produsen Industri tahu per tahun 2002. Populasi keseluruhan sebanyak 60 produsen.

4. Metode Analisis Data

Setelah memperoleh data-data di lapangan melalui penelitian yang dilakukan maka diperlukan suatu analisis data yang valid untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Adapun metode analisis yang penulis gunakan adalah analisis kualitatif dengan teknik deduktif, yaitu sebuah analisis yang berangkat dari kaidah-kaidah hukum Islam untuk menilai persaingan antar produsen tahu di desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo ditinjau dari etika bisnis Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan sekaligus memahami penelitian tersebut maka penyusun membuat sistematika sebagai berikut :

Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi pokok dalam perumusan masalah yang akan diteliti, kemudian pokok masalah merupakan penegasan masalah yang akan diteliti lebih detail yang dipaparkan pada latar belakang, tujuan dan kegunaan penelitian yaitu suatu yang akan dicapai penelitian agar memberikan manfaat bagi peneliti maupun penyusun sendiri maupun obyek yang diteliti, telaah pustaka sebagai penelusuran literature yang telah ada dan berkaitan dengan penelitian ini, kerangka teoritik merupakan kerangka berfikir yang digunakan penyusun untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, metode penelitian merupakan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mengumpulkan data dan menganalisis data, dan yang terakhir sistematika pembahasan yaitu upaya mensistematiskan dalam penyusunan skripsi ini.

Bab kedua, dalam bab ini berisi tentang tinjauan umum tentang etika bisnis islam dan persaingan usaha, terbagi atas : Pertama, menguraikan tentang definisi mengenai etika bisnis islam, perilaku bisnis, landasan hukumnya, serta prinsip dasar etika bisnis islam. Kedua, menguraikan tentang pengertian persaingan usaha pada umumnya, landasan hukumnya serta factor pendorong persaingan usaha.

Bab ketiga, dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran dari obyek penelitian yaitu desa Karanganyar, kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. Dalam bab ini, terdiri dari kondisi Desa Karanganyar, sejarah singkat desa karanganyar sebagai desa sentra industri tahu, kondisi ekonomi desa karanganyar, proses produksi tahu, permasalahan Desa Karanganyar sebagai sentra industri tahu, serta persaingan usaha tahu Desa Karanganyar.

Bab keempat, dalam bab ini dijelaskan tentang hasil dari penganalisan tentang tinjauan etika bisnis islam terhadap praktek persaingan antar produsen tahu di desa karanganyar, weru, sukoharjo.

Bab kelima, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang berhasil ditemukan, juga berisi saran-saran yang cukup membangun untuk disampaikan terkait dengan hasil penelitian, penutup, dan bagian paling akhir berupa lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis tentang pembahasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Persaingan antar produsen tahu yang terjadi di Desa Karanganyar, meliputi:
 - a) Persaingan Produksi; Sesuai dengan permintaan pasar, b) Persaingan Produk; adanya produsen yang merasa iri dan menjelek-jelekkan produk produsen lain, c) Persaingan Harga; menetapkan harga yang seimbang, namun terkadang ditemukan produsen yang membanting harga untuk menarik pembeli, d) Persaingan Pemasaran; pemilihan pasar yang sama menimbulkan praktek monopoli atau penguasaan pasar oleh produsen yang besar sehingga mengalahkan produsen yang kecil.
2. Persaingan usaha antar produsen tahu yang terjadi di Desa Karanganyar sebagian sudah sesuai dengan etika bisnis Islam, meskipun ada sebagian produsen yang melakukan persaingan tidak sehat demi meraih pembeli dan keuntungan sebanyak-banyaknya. Persaingan yang sesuai dengan etika bisnis Islam ialah persaingan produksi karena produksi tahu berdasarkan dengan permintaan pasar. Sedangkan persaingan yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam ialah persaingan produk yakni perilaku melakukan penipuan dengan

menjelek-jelekkan produk produsen lain, agar konsumen berpindah kepadanya, dalam persaingan harga terdapat pula produsen yang berlaku curang dan merugikan dengan membanting harga sehingga merugikan produsen lain, sedangkan dalam persaingan pemasaran adanya perilaku produsen yang memonopoli pasar atau penguasaan pasar, sehingga mengalahkan produsen kecil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan pasar Ganefo Mranggen adalah sebagai berikut:

1. Bagi produsen tahu Desa Karanganyar, diharapkan dalam menjalankan usaha perdagangannya setiap hari dapat menjalankannya sesuai dengan syari'at Islam yaitu tidak bertentangan dengan islam, selain itu dalam persaingan usahanya, diharapkan para produsen dapat bersaing secara sehat.
2. Para produsen tahu desa Karanganyar dalam menentukan harga tahu yang beredar di pasaran, diharapkan harga yang beredar tidak memberatkan konsumen, dengan memiliki harga yang standar, tentunya tidak menjadikan persaingan diantara produsen.

3. Para produsen tahu di desa Karanganyar, diharapkan memiliki kesepakatan pembagian pasar (lokasi pemasaran), untuk menghindari munculnya persaingan antar produsen.
4. Bagi Pemerintah Desa Karanganyar diharap lebih memperhatikan Industri tahu di wilayahnya, dengan memberikan kesadaran kepada para produsen tahu untuk memiliki surat izin usaha perusahaan (SIUP).

Demikianlah sekiranya yang dapat penulis selesaikan Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini pasti banyak kekurangan dalam penulisan dan pemaparan, ini semata-mata bukan karna kesengajaan namun keterbatasan kemampuan ilmu yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan-perbaikan mendatang. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, Al-Jalilu (*Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahannya*), Semarang: PT.Karya Toha Putra, 1996.

Kitab/Al-Hadits

Al-Azdi, Sulayman ibn al-Ash-'ashi Abu Dawud al-Sajastani, *Sunan Abi Dawud Juz 3*, (Libnan: Dar al-Fikr, tt).

Fiqh dan Ushul Fiqh.

Yusanto, M.I dan M.K. Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).

Buchari Alma, *Ajaran Islam dalam Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 1993).

M. Al- Graoud, Latifa dan Mervyn K. Lewis, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2001).

Rivai, Veithzal, *Islamic Marketing*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012).

Djabier Hakim, *Seni Berdagang Ala Muhammad* (Yogyakarta: Lukita, 2010).

Rahman, Fazlur, *Membangkitkan Kembali Visi al-Qur'an: Sebuah Catatan Otobiograif*, Jurnal Hikmah No. IV, Juli-Oktober, 1992.

Abdullah, M.Amin dan Iwan Triyuwono, *Etika Muamalah*, (Malang: Pogram Pascasarjana UMM, 1997).

Etika Bisnis

Fata, Misbahul, "Praktek Banggel Handphone di Jogjatronik Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam", (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

Gani, Indrawati Hayati, "Perang Iklan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Operator Seluler XL .PT.Excelcomindo Axiata Tbk. dan

Operator Seluler .PT.Telkomsel Tbk)”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

Hidayah, Novita Sa’adatul, “Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ganefo Mranggen Demak Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam”, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).

Fitri Amalia, *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil*, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. VI No.1, Januari 2014.

Qardhawi, Yusuf, *Norma dan Etika dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1997).

Aziz, Abdul, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Jakarta: Alfabet, 2013).

Ahmad, Mustaq *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001).

Mufraini, Muhammad Arief dan Budi Setyanto, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2011).

Beekun, Rafik Issa, *Islamic Business Ethics*, (Jakarta: IIIT, 1996).

S.Harahap, Sofyan, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

Suyanto, M. *Muhammad Business Strategy & Ethics*, (Penerbit Andi, 2008).

Djakfar, Muhammad, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007).

Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE, 2004).

Lestari, R.Sri, *Tinjauan Tentang Etika Bisnis dalam Persaingan Usaha di Indonesia*, Fakultas hukum Universitas Indonesia, diakses dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-71774.pdf>.

Sabiq, As-Sayyid, *Fiqh As-Sunnah*, cet. IV, Beirut: Dar al-Fikr, 1983.

Literatur dan lain-lain

Hermansyah, *Pokok-pokok Hukum Persaingan Usaha di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009).

- Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Velazques, Manuel G., *Business Ethics*, (Englewood Cliffs NJ, Printice Hall, 1992).
- Muladi, “*Menyongsong Keberadaan UU Persaingan Sehat di Indonesia*”, dalam *UU Antimonopoli Seperti Apakah yang Sesungguhnya Kita Butuhkan? Newsletter Nomor 34 Tahun IX*, (Jakarta: Yayasan Pusat Pengkajian Hukum).
- Hermansyah, *Pokok-Pokok Hukum Persaingan Usaha Di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008).
- Ibrahim, Johny, *Hukum Persaingan Usaha*, (Malang: Bayu Media Publishing,) 2009.
- Swasta, Basu dan Ibnu Sujoito. W, *Pengantar Bisnis Modern Pengantar Perusahaan Modern*, (Yogyakarta: Liberty Offset Yogyakarta, 2000).
- Kuncoro, Mudrajat, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga, 2005).
- Mubyarto, *Keswadayaan Masyarakat Desa Tertinggal*, (Jakarta: P3PK UGM, 1994).
- Surachman, *Dasar-dasar Manajemen Merek Alat pemasaran Untuk Memenangkan Persaingan*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2008).
- Nugroho, Adi Susanti, *Hukum Persaingan Usaha Di Indonesia, Dalam Teori Dan Praktik Serta Penerapan Hukumnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012).
- Rowland, Diana, *Etika Bisnis Jepang: Petunjuk Praktis Menuju Sukses Orang Jepang*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).
- Soekanto, Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986).
- E. Porter, Michael, *Strategi Bersaing*, Terj. Sigit Suryanto: Karisma, 2007.
- Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang *Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat*.

Lampiran I

DAFTAR TERJEMAHAN

Bab	Fn	Halaman	Terjemah
I	3	2	Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.
I	21	11	Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!
II	6	23	Wahai orang-orang yang beriman! Maukah kamu Aku tunjukkan suatu perdagangan yang dapat menyelamatkan kamu dari adzab yang pedih?
II	13	25	Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka

			perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk.
II	16	29	Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang bathil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.
II	17	29	Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan
II	18	29	Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat

			<p>pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”</p>
IV	1	58	<p>Dan buatlah kapal itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah engkau bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim. Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.</p>
IV	4	62	<p>Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.</p>



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
KECAMATAN WERU
DESA KARANGANYAR

Alamat : Jalan Raya Watukelir – Solo Km.1, KodePos : 57562

No. KodeDesa/Kelurahan :
33.11.01.2006

SURAT

KETERANGAN
PENGANTAR

Nomor : 474.Y/98/II / 2017

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

1. Nama : Nining Isnayni SK/PR
2. Tempat&TanggalLahir : Sukoharjo, 22.11.1992
3. Kewarganegaraan& Agama : Indonesia Islam
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. TempatTinggal : Bl. Kujon Rt 003 Rw 007
6. Kabupaten : Sukoharjo Propinsi : Jawa Tengah
7. Tujuan : NIK. No.
8. Keperluan : KK. No.
Ke. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
melengkapi hasil skripsi.
9. Berlakumulai : 22.02.2017 s/d
10. Keterangan lain-lain *) : Orang hb benar telah melaksanakan
kan penelitian tentang persaingan
antar Producers lokal di Bm
Karanganyar

Demikian agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan

Nomor.....

Tanggal.....

Tandatangan pemegang,

Mengetahui
Camat Weru

Karanganyar, 22.02.2017
Kepala Desa Karanganyar

Nining Isnayni



Hal : Surat Keterangan telah melakukan wawancara

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bapak Rakimin
Alamat : Dk. Kujon
Pekerjaan : Kaur Pembangunan dan produsen tahu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nining Isnayni
TTL. : 22 November 1992
NIM : 11380042
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fak/PT. : Muamalah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo, pada:


Hari, tanggal : Sabtu, 3 Desember 2016
Jam : 15.30 WIB
Tempat : Rumah bapak Rakimin

Demikian Surat Keterangan ini saya sampaikan untuk dijadikan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Sukoharjo, 3 Desember 2016

Saya yang diwawancarai


Rakimin
(.....)

Hal : Surat Keterangan telah melakukan wawancara

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bapak Sunar
Alamat : Dk. Kerran
Pekerjaan : Produsen tahu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nining Isnayni
TTL. : 22 November 1992
NIM : 11380042
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fak/PT. : Muamalah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo, pada:


Hari, tanggal : Senin, 19 Desember 2016
Jam : 10.00 WIB
Tempat : Rumah Bapak Sunar

Demikian Surat Keterangan ini saya sampaikan untuk dijadikan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Sukoharjo,

Saya yang diwawancarai


(SUNAR.....)

Hal : Surat Keterangan telah melakukan wawancara

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bapak Mulyani
Alamat : Dk. Kersan
Pekerjaan : Produsen Tahu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nining Isnayni
TTL. : 22 November 1992
NIM : 11380042
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fak/PT. : Muamalah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo, pada:

Hari, tanggal : Senin, 19 Desember 2016
Jam : 15.00 WIB
Tempat : Rumah bapak Mulyani

Demikian Surat Keterangan ini saya sampaikan untuk dijadikan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Sukoharjo,

Saya yang diwawancarai


(Mulyani)

Hal : Surat Keterangan telah melakukan wawancara

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bapak Sahir
Alamat : Dk. Kersan
Pekerjaan : Produsen tahu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nining Isnayni
TTL. : 22 November 1992
NIM : 11380042
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fak/PT. : Muamalah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo, pada:

Hari, tanggal : Selasa, 20 Desember 2016
Jam : 13.00 WIB
Tempat : Rumah Bapak Sahir

Demikian Surat Keterangan ini saya sampaikan untuk dijadikan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Sukoharjo,

Saya yang diwawancarai


(.....)

Hal : Surat Keterangan telah melakukan wawancara

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bapak Narno
Alamat : Dk. Kugon
Pekerjaan : Produsen Tahu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nining Isnayni
TTL. : 22 November 1992
NIM : 11380042
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fak/PT. : Muamalah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo, pada:


Hari, tanggal : 16 Desember 2016
Jam : 10.00 WIB
Tempat : Rumah bapak Narno

Demikian Surat Keterangan ini saya sampaikan untuk dijadikan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Sukoharjo, 16 Desember 2016

Saya yang diwawancarai


(.....Narno.....)

Hal : Surat Keterangan telah melakukan wawancara

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bapak Agus
Alamat : Dk. Kujon
Pekerjaan : Produsen tahu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nining Isnayni
TTL. : 22 November 1992
NIM : 11380042
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fak/PT. : Muamalah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo, pada:

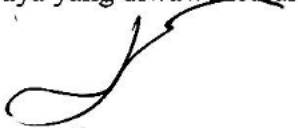
Hari, tanggal : 10 Desember 2016
Jam : 15.00 WIB
Tempat : Rumah Bapak Agus

Demikian Surat Keterangan ini saya sampaikan untuk dijadikan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Sukoharjo, 16 Desember 2016

Saya yang diwawancarai


(.....)

Hal : Surat Keterangan telah melakukan wawancara

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bapak Yanto
Alamat : Dk. Tlebek
Pekerjaan : Produsen tahu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nining Isnayni
TTL. : 22 November 1992
NIM : 11380042
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fak/PT. : Muamalah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo, pada:


Hari, tanggal : 15 Desember 2016
Jam : 14.30 WIB
Tempat : Rumah bapak Yanto

Demikian Surat Keterangan ini saya sampaikan untuk dijadikan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Sukoharjo, 15 Desember 2016

Saya yang diwawancarai


(Yanto.....)

Hal : Surat Keterangan telah melakukan wawancara

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mbah Darmo
Alamat : Dk. Karanganyar
Pekerjaan : Produsen tahu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nining Isnayni
TTL. : 22 November 1992
NIM : 11380042
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fak/PT. : Muamalah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

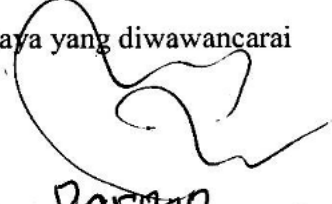
Telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo, pada:

Hari, tanggal : Jumat, 16 Desember 2016
Jam : 13.00
Tempat : Rumah bapak Mbah Darmo

Demikian Surat Keterangan ini saya sampaikan untuk dijadikan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Sukoharjo,
Saya yang diwawancarai


(.....Darmo.....)

Hal : Surat Keterangan telah melakukan wawancara

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bapak M. Munadi
Alamat : Dk. Kersan
Pekerjaan : Produsen tahu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nining Isnayni
TTL. : 22 November 1992
NIM : 11380042
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fak/PT. : Muamalah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo, pada:


Hari, tanggal : Jumat, 16 Desember 2016
Jam : 15.00 WIB
Tempat : Rumah Bapak M. Munadi

Demikian Surat Keterangan ini saya sampaikan untuk dijadikan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Sukoharjo,

Saya yang diwawancarai


(MUNADI.....)

Hal : Surat Keterangan telah melakukan wawancara

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bapak Dwi
Alamat : Dk. Tegalsrejo
Pekerjaan : Produsen tahu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nining Isnayni
TTL. : 22 November 1992
NIM : 11380042
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fak/PT. : Muamalah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo, pada:

Hari, tanggal : Minggu, 2 Desember 2016
Jam : 10.00 WIB
Tempat : Rumah bapak Dwi

Demikian Surat Keterangan ini saya sampaikan untuk dijadikan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Sukoharjo,
Saya yang diwawancarai

(.....Dwi.....)

Lampiran II

Daftar Wawancara

1. Sudah berapa lamakah Industri tahu ini berdiri?
2. Sudahkan memiliki Surat Izin Usaha Perusahaan (SIUP)?
3. Berapakah produksi tahu yang dihasilkan dalam satu hari?
4. Produk tahu apa sajakah yang dijual dan yang paling laris dipasaran?
5. Berapakah sajakah harga-harga dari produk tahu yang dijual?
6. Manakah jangkauan pemasarannya?
7. Berapakah omset hasil penjualan dalam satu hari?
8. Bagaimana mengatasi persaingan dengan produsen dari daerah ini?
9. Pernahkah ada permasalahan?
10. Jika ada, bagaimana mengatasinya?

Lampiran III

CURRICULUM VITAE

Nama : Nining Isnayni

TTL : Sukoharjo, 22 November 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Ayah : Rakimin

Nama Ibu : Sunarti

Pekerjaan Orangtua

Ayah : Perangkat Desa

Ibu : Pedagang

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Pertiwi Desa Karanganyar : Pada Tahun 1997 - 1999

2. SD Negeri Karanganyar 1, Sukoharjo : Pada Tahun 1999 - 2005

3. SMP Negeri 1 Tawang Sari, Sukoharjo : Pada Tahun 2005 - 2008

4. SMA Assalam Sukoharjo : Pada Tahun 2008 -

2010

5. UIN SUKA Yogyakarta Fakultas Syari'ah : Pada Tahun 2011 -

Sekarang